



PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD

Ni Putu Putri Susanti^a, Ni Luh Reza Oktariani^b, I Ketut Suma Adi Putra^c, I Putu Indra
Dharmayudha^d, Basilius Redan Werang^e

^{a,b,c,d,e}Pendidikan Dasar, Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Pendidikan memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan potensi individu sejak awal kehidupan. Sarana dan prasarana di sekolah menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Penelitian ini mengeksplorasi dampak ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri 4 Suwug terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas seperti buku mata pelajaran, LCD, Chrome Book, proyektor, dan media konkret memberikan dampak positif terhadap minat siswa dalam pelajaran. Wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua mengkonfirmasi bahwa sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penelitian ini memiliki relevansi signifikan dengan menyoroti peran penting sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Implikasi praktisnya mencakup pengembangan strategi pembelajaran inovatif, integrasi teknologi, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar. Temuan penelitian juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, termasuk fokus pada jenis teknologi tertentu dan melibatkan analisis dampak jangka panjang. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang hubungan yang kompleks antara sarana, prasarana, dan motivasi belajar siswa, dengan harapan memberikan panduan praktis bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Motivasi Belajar Siswa, Teknologi Pendidikan

Abstract

Education plays a crucial role in optimizing individual potential from early life. The facilities and infrastructure in schools are essential elements in creating an effective learning environment, in accordance with the National Education System Law. This research explores the impact of the availability of facilities and infrastructure at SD Negeri 4 Suwug on students' learning motivation. The research results indicate that facilities such as textbooks, LCDs, Chrome Books, projectors, and concrete media have a positive impact on students' interest in lessons. Interviews with students, teachers, and parents confirm that adequate facilities create a conducive learning environment. This research is of significant relevance by highlighting the crucial role of facilities and infrastructure in enhancing students' learning motivation. Practical implications include the development of innovative teaching strategies, technology integration, and the maintenance of educational facilities to improve learning motivation. The research findings also open opportunities for further studies, including a focus on specific technologies and involving long-term impact analysis. In conclusion, this research contributes to the understanding of the complex relationship between facilities, infrastructure, and students' learning motivation, with the hope of providing practical guidance for stakeholders in the education sector.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Student Learning Motivation, Educational Technology

Submitted: 14-04-2024 Approved: 21-05-2024. Published: 07-07-2024

Corresponding author's e-mail: putri.susanti@undiksha.ac.id

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

INTRODUCTION

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia tidak bisa dipandang sebelah mata, sebab sejak awal kehidupan, manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan menjadi sarana bagi seseorang untuk mengoptimalkan potensi dan bakat yang dimilikinya, sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat luas. Dengan demikian, peran pendidikan sangat krusial dalam kehidupan individu maupun kehidupan berbangsa. Pendidikan juga merupakan bagian integral dari rutinitas harian, sejalan dengan ketentuan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam Pasal 1 Ayat 1 Bab 1 undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Annisa, 2022). Tidak dapat disangkal bahwa dalam proses pendidikan, mutu pendidikan memerlukan dukungan pengembangan sarana dan prasarana di sekolah guna mengoptimalkan jalannya proses pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah perlu dimanfaatkan dan dikelola secara efektif untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah, dengan tujuan mencapai sasaran yang diharapkan. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab XII Pasal 45 Ayat 1, dijelaskan bahwa setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan psikologis peserta didik.

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kebutuhan esensial bagi lembaga pendidikan seperti sekolah untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran (Nikita et al., 2023). Dalam upaya mencapai hasil optimal, guru menggunakan beragam sarana dan prasarana dalam proses mengajar serta memberikan motivasi kepada setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka. Menurut (Rosmalah et al., 2022), salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Sarana pada umumnya mencakup segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk mendukung proses pendidikan, seperti gedung, ruang kelas, alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021). Sementara itu, prasarana merujuk kepada fasilitas yang secara langsung mendukung kelancaran proses pendidikan, seperti halaman, kebun, atau taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah memberikan manfaat bagi keberhasilan proses belajar. Kesimpulannya, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar. Hal ini berkontribusi pada

pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Padlan et al., 2022).

Hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023 dengan Bapak Dewa Putu Mersana, S.Pd.SD, Kepala Sekolah SD Negeri 4 Suwug, menunjukkan komitmen sekolah dalam menyediakan berbagai fasilitas seperti buku mata pelajaran, LCD, *Chrome Book*, proyektor, speaker, bahan bacaan, dan media konkret. Keberhasilan SD Negeri 4 Suwug dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Fasilitas tersebut tidak hanya menjadi penunjang guru dalam menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa, baik melalui buku maupun *Chrome Book*. Meskipun telah ada upaya yang signifikan dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis yang dirumuskan adalah bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 4 Suwug. Dengan dasar ini, penelitian ini dimotivasi untuk meneliti lebih lanjut apakah adanya ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, yang tercermin dalam judul penelitian "Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD." Dengan memperhatikan variasi jumlah siswa pada setiap tingkat kelas, penelitian akan menginvestigasi apakah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 4 Suwug.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan informasi yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi pihak sekolah, guru, orang tua, dan stakeholder terkait lainnya. Informasi ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 4 Suwug dan memberikan sumbangan pada perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 4 Suwug. Dengan menggali dampak secara mendalam, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara fasilitas pendidikan dan semangat belajar siswa

METHOD

Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalaminya pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 4 Suwug. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner dan wawancara, yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terkait ketersediaan fasilitas sekolah dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Wawancara mendalam juga dilakukan dengan siswa, guru, dan orang tua untuk memperoleh

perspektif yang lebih mendalam tentang pengaruh sarana dan prasarana sekolah dalam konteks pembelajaran. Partisipan penelitian mencakup siswa dari berbagai tingkat kelas, beberapa guru, dan orang tua siswa. Dengan menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan tematik, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan temuan utama terkait hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual terkait peran fasilitas sekolah dalam mendorong motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan SD Negeri 4 Suwug. Penelitian ini memiliki relevansi signifikan dalam menggali dampak ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Dengan fokus pada lingkungan SD Negeri 4 Suwug, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana kondisi fisik sekolah berkontribusi terhadap semangat belajar siswa. Pemilihan desain studi kasus diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai situasi di sekolah tersebut. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks unik dan kompleks di SD Negeri 4 Suwug, dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Kombinasi kuesioner dan wawancara dianggap relevan untuk mendapatkan data yang holistik. Kuesioner memberikan gambaran umum persepsi siswa, sementara wawancara dapat menggali informasi lebih mendalam dari berbagai pihak yang terlibat, seperti siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah guna mendukung motivasi belajar siswa. Temuan ini dapat memberikan kontribusi pada praktik pendidikan di SD Negeri 4 Suwug dan mungkin dapat diterapkan pada sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel 1 Kuesioner

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah sekolah menyediakan fasilitas perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai?		
2	Apakah di kelas-kelas terdapat proyektor yang digunakan untuk presentasi oleh guru?		
3	Apakah siswa memiliki akses ke <i>Chromebook</i> atau komputer untuk keperluan pembelajaran?		
4	Apakah terdapat fasilitas laboratorium sains yang dapat digunakan oleh siswa untuk eksperimen?		

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
5	Apakah di sekolah terdapat ruang olahraga yang dilengkapi dengan peralatan yang memadai?		
6	Apakah terdapat area ruang terbuka atau taman di sekolah untuk kegiatan rekreasi dan relaksasi?		
7	Apakah fasilitas toilet di sekolah dalam kondisi bersih dan baik?		
8	Apakah sekolah menyediakan akses internet untuk keperluan penelitian dan pembelajaran online?		
9	Apakah terdapat sarana transportasi sekolah yang memadai untuk memfasilitasi kehadiran siswa?		
10	Apakah fasilitas kantin sekolah menyediakan makanan dan minuman yang sehat?		

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menegaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri 4 Suwug memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa siswa menganggap fasilitas sekolah sebagai faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan semangat belajar mereka. Dari hasil kuesioner, sekitar 80% siswa menyatakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana, seperti buku mata pelajaran, LCD, Chrome Book, proyektor, dan media konkret, memberikan pengaruh positif terhadap minat mereka dalam mengikuti pelajaran. Fasilitas tersebut tidak hanya memberikan akses yang lebih baik terhadap materi pembelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hasil wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua juga mengkonfirmasi bahwa sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif, sementara siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan berbagai fasilitas tersebut. Orang tua mengakui bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang baik di sekolah memberikan dampak positif pada prestasi belajar anak-anak mereka. Signifikansi sarana dan prasarana ini juga termanifestasikan dalam variasi jumlah siswa pada setiap tingkat kelas, di mana temuan penelitian menunjukkan bahwa dampak positif fasilitas sekolah dirasakan oleh seluruh tingkat kelas, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa keberhasilan SD Negeri 4 Suwug dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai memiliki dampak positif, tidak hanya sebagai penunjang pengajaran guru, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa, baik melalui buku maupun Chrome Book. Meskipun telah dilakukan upaya signifikan dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, penelitian ini akan menggali sejauh mana dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Fasilitas seperti buku mata pelajaran, LCD, Chrome Book, proyektor, dan media konkret tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga merangsang kreativitas siswa dan mendukung eksplorasi konsep-konsep pembelajaran. Penggunaan teknologi, khususnya Chrome Book, diidentifikasi sebagai faktor signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa kelas 5 dan 6, misalnya, mengalami peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran berkat pemanfaatan teknologi tersebut. Wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan orang tua juga memberikan konfirmasi bahwa sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar, dan orang tua mengakui bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang baik di sekolah memberikan dampak positif pada prestasi belajar anak-anak mereka. Bahkan, penelitian menunjukkan bahwa dampak positif fasilitas sekolah dirasakan oleh semua tingkat kelas, dari kelas 1 hingga kelas 6, meskipun terdapat variasi jumlah siswa pada setiap tingkat. Dengan temuan ini, penelitian berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara sarana, prasarana, dan motivasi belajar siswa di SD Negeri 4 Suwug. Implikasi praktisnya mencakup perlunya pengembangan strategi pembelajaran inovatif, integrasi teknologi, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian mendalam terkait dengan jenis teknologi tertentu dan faktor pendukung lainnya direkomendasikan sebagai langkah selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan panduan praktis dan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara konsisten sejalan dengan temuan literatur yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang memadai dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah memberikan dukungan esensial bagi penyelenggaraan pendidikan berkualitas, membuka peluang lebih besar bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Keberhasilan pengajaran yang mencolok tidak hanya mencakup aspek keterampilan guru, tetapi juga didukung oleh kondisi lingkungan belajar yang optimal. Fasilitas modern seperti Chrome Book dan LCD terbukti

memberikan variasi dalam pendekatan pembelajaran. Penggunaan teknologi yang up-to-date menciptakan rasa keingintahuan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Temuan ini menegaskan bahwa sarana dan prasarana tidak hanya memengaruhi kualitas pengajaran tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada motivasi siswa. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini memberikan panduan berharga bagi berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Pihak sekolah perlu memberikan perhatian khusus pada pemeliharaan dan pengembangan sarana serta prasarana pendidikan yang telah terbukti memberikan dampak positif. Guru dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa, menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik. Orang tua juga dapat berperan aktif dalam mendukung inisiatif sekolah dalam meningkatkan fasilitas pendidikan. Dengan menjadi mitra dalam upaya pemeliharaan dan pengembangan fasilitas sekolah, orang tua turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi anak-anak mereka. Meskipun penelitian ini memberikan pemahaman yang baik tentang hubungan antara sarana dan prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa, terdapat potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian mendatang dapat memfokuskan pada aspek-aspek tertentu dari fasilitas pendidikan yang lebih spesifik dan melibatkan analisis dampak jangka panjang. Studi longitudinal, misalnya, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait perkembangan motivasi belajar siswa seiring berjalannya waktu.

Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi peran teknologi pendidikan, seperti Chrome Book, proyektor, dan media pembelajaran lainnya, dalam memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Analisis lebih mendalam terhadap jenis teknologi tertentu dan cara penggunaannya dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan minat dan semangat belajar. Pentingnya perhatian terhadap aspek sarana dan prasarana sekolah juga memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pemerintah dan lembaga pendidikan dapat bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap sekolah memiliki akses terhadap fasilitas yang memadai. Kebijakan pendidikan yang mendukung investasi dalam infrastruktur pendidikan dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Adapun, dalam konteks penelitian lebih lanjut, melibatkan kelompok sampel yang lebih besar dan diversifikasi dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif dan menggeneralisasi hasil penelitian. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana variasi dalam latar belakang siswa, tingkat kelas, atau lokasi geografis dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap ketersediaan sarana dan prasarana sekolah serta motivasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini membuka pintu bagi penelitian lanjutan yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang hubungan yang kompleks antara sarana, prasarana, dan motivasi belajar siswa, serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan di tingkat dasar.

CONCLUSION

Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk mengoptimalkan potensi individu. Pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan dasar sejak awal kehidupan, tetapi juga memegang peran krusial dalam pembentukan karakter dan kontribusi terhadap masyarakat dan bangsa secara luas. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, sarana dan prasarana di sekolah menjadi elemen penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Dalam proses pendidikan, mutu pendidikan tak terpisahkan dari dukungan sarana dan prasarana di sekolah. Sarana melibatkan peralatan dan perlengkapan yang langsung mendukung pembelajaran, sedangkan prasarana mencakup fasilitas yang secara langsung menunjang proses pendidikan. UU Sisdiknas mengamanatkan setiap lembaga pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri 4 Suwug berkontribusi positif secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Fasilitas seperti buku mata pelajaran, LCD, Chrome Book, proyektor, dan media konkret memberikan dampak positif terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua mengonfirmasi bahwa sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Pentingnya fasilitas pendidikan juga terlihat dalam variasi jumlah siswa di setiap tingkat kelas. Meskipun ada perbedaan jumlah siswa, dampak positif fasilitas sekolah dirasakan oleh seluruh tingkat kelas, membuktikan bahwa sarana dan prasarana berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 4 Suwug. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur dengan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah tidak hanya berpengaruh pada kualitas pengajaran tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada motivasi siswa. Implikasi praktisnya mencakup perlunya pengembangan strategi pembelajaran inovatif, integrasi teknologi, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian lebih lanjut dapat mendalami aspek-aspek tertentu dari fasilitas pendidikan dan melibatkan analisis dampak jangka panjang untuk memahami lebih baik hubungan yang kompleks antara sarana, prasarana, dan motivasi belajar siswa

REFERENCES

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, 3(1), 97–107. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>
- Nikita, A., Lubis, N. P., & Fauziah, S. (2023). Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan ...*, 1(3), 1–9. <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/163%0Ahttps://pbsi->

upr.id/index.php/Bhinneka/article/download/163/130

- Padlan, P., Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319–16328.
- Rosmalah, Nurdin, M., & Salam, A. A. (2022). Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 34–41.